BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1. Uji Validitas

Kuesioner diuji cobakan kepada responden yaitu mahasiswi komunikasi UNILA usia 18-21 tahun yang terdiri dari 71 responden. Hasil kuesioner diolah apakah valid dan *reliable*. Kuesioner ini memiliki dua variable yaitu variable bebas (X) adalah tayangan "Ala Chef" pada program televisi Trans 7 dan variabel terikat (Y) adalah minat memasak remaja (responden).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment* dengan jumlah responden, n = 71. Butir kusioner dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (r tabel = 0.234). Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui bahwa semua jawaban dalam setiap variabel valid.

Tabel 4. Uji Validitas Kusioner Variabel X

Pertanyaan	r-hitung X	r-tabel pada N=71	Keterangan
1	0.296		Valid
2	0.515		Valid
3	0.285		Valid
4	0.437		Valid
5	0,428		Valid
6	0,370		Valid
7	0,298	0.234	Valid
8	0,615		Valid
9	0,422		Valid
10	0,483		Valid
11	0,272		Valid
12	0,636		Valid
13	0,663		Valid
14	0,725		Valid
15	0,443		Valid

(Sumber : Data Primer, Hasil Uji Validitas, Juli 2012)

Tabel 5. Uji Validitas Kusioner Variabel Y

Pertanyaan	r-hitung Y	r-tabel pada N=71	Keterangan
1	0,504		Valid
2	0,401		Valid
3	0.429		Valid
4	0.334		Valid
5	0,350		Valid
6	0,518		Valid
7	0,295	0.234	Valid
8	0,442		Valid
9	0,377		Valid
10	0,472		Valid
11	0,494		Valid
12	0,490		Valid
13	0,381		Valid

(Sumber : Data Primer, Hasil Uji Validitas, Juli 2012)

Dari kedua tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r table = 0.234 sehingga sesuai analisa bahwa semua jawaban variable Y adalah valid. Hal ini menunjukkan adanya tingkat validitas soal yang tinggi untuk kuesioner tentang minat memasak remaja.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu uji reliabilitas pertanyaan variabel X dan uji reliabilitas pertanyaan variable Y. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Alpha Variabel X

Alpha Cronbach.	N *of item*	N *of cases*
0,679	15	71

(Sumber : Data Primer, Hasil Relialibitas Tayangan Ala Chef di Trans TV, Variabel X, Juli 2012)

Dari tabel 3 diatas didapat nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,679 dari 15 pertanyaan dengan 71 responden. Selanjutnya dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 7. Daftar Interprestasi Koefisien r

0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 1.1999	Sangat Rendah

Nilai Cronbach's Alpha diperoleh 0,679 berada pada skala 0.6000 – 0.7999 ini berarti reliabilitas pertanyaan tergolong tinggi.

Tabel 8. Alpha Variabel Y

Alpha Cronbach.	N *of item*	N *of cases*
,550	13	71

(Sumber : Data Primer, Hasil Relialibitas Minat Memasak Pada Remaja, Variabel Y, Juli 2012)

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Cronbach's Alpha diperoleh 0, 550 berada pada skala 0.4000 – 0.5999 (daftar interprestasi koefisien r) ini berarti reliabilitas pertanyaan tergolong cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan adalah *reliabel*.

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 71 responden yang berasal dari mahasiswi komunikasi FISIP Universitas Lampung. Dengan kriteria usia responden yaitu usia 18 – 21 tahun, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti membagi karakteristik responden berdasarkan usia dan angkatan. Pada tabel-tabel berikut dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 tahun	15	21,1
19 tahun	18	25,3
20 tahun	19	26,8
21 tahun	19	26,8
Jumlah	71	100

(Sumber Data Primer Hasil Data Kusioner, Juli 2012)

Pada tabel diatas, dapat diketahui dari 71 responden, mayoritas responden sebanyak 19 orang berusia 20 tahun (26,8%) dan 19 responden berusia 21 tahun (26,8%), lalu sebanyak 18 responden berusia 19 tahun (25,3%), sebanyak 15 responden berusia 18 tahun (21,1%). Dari data tersebut dapat diketahui kategori usia responden yang diteliti mayoritas berusia 20 dan 21 tahun. Dapat diketahui bahwa menurut (Mappiare, 1982 : 26) kiasaran umur 20 dan 21 merupakan fase remaja akhir di mana pada fase tersebut akan beralih ke fase dewasa yaitu fase perkembangan menuju kematangan secara mental, emosi, fisik, dan sosial.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2009	20	28,2
2010	21	29,6
2011	30	42,2
Jumlah	71	100

(Sumber Data Primer Hasil Data Kusioner, Juli 2012)

Pada tabel diatas dapat diketahui dari 71 responden, sebanyak 30 responden (42,2%) berasal dari angkatan 2011, sebanyak 21 responden (29,6%) berasal dari angkatan 2010, dan sebanyak 20 responden (28,2%) berasal dari angkatan 2009. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang diteliti, jumlah responden pada angkatan 2011 lebih banyak dari angkatan yang lain.

C. Hasil Respon Sampel

1. Hasil Analisis Tabel Tunggal Tentang Tayangan Ala Chef (Variabel X)

Penggunaan media merupakan perilaku khalayak dalam menggunakan isi/acara yang disiarkan oleh suatu media. Dalam buku Sasa Djuarsa (1999:214) Penggunaan media meliputi jumlah waktu yang dikonsumsi, jenis isi media, dan hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

1. **Waktu yang dihabiskan untuk menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV selama satu bulan**

   Televisi adalah sebuah alat elektronik yang merupakan gabungan antara audio dan film (video/*moving picture*) yang dapat menerima pesan yang dipancarkan dari stasiun pemancar televisi. (McQuail,D.1996:15). Media televisi adalah alat atau media komunikasi yang dapat memberikan pesan berupa gambar dan suara (*audio visual*) kepada komunikan yang berasal dari stasiun pemancar televisi. (Bungin B, 2001:64). Disela-sela waktu kuliah, responden mempunyai waktu luang untuk menghabiskan waktu menonton televisi.

Tabel 11. Waktu yang Dihabiskan Untuk Menonton Tayangan "Ala Chef"dalam Sebulan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
7 – 8 kali	10	14,1
5 – 6 kali	45	63,4
3 – 4 kali	13	18,3
1 – 2 kali	3	4,2
Tidak pernah	0	0.0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 1, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 45 responden (63,4%) menghabiskan waktu menonton tayangan 'Ala Chef' 5-6 kali dalam sebulan, sebanyak 13 responden (18,3%) menghabiskan waktu 3-4 kali dalam sebulan, sebanyak 10 responden (14,1%) menghabiskan waktu 7-8 kali dalam sebulan, dan sebanyak 3 responden (4,2%) menghabiskan waktu 1-2 kali dalam sebulan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa responden mengetahui program tayangan "Ala Chef" serta menyukainya. Terlihat pada tabel tidak ada responden yang tidak menonton tayangan "Ala Chef". Ini menyatakan bahwa tayangan "Ala Chef" merupakan tayangan yang dapat menghibur serta memberikan informasi dan edukasi kepada khalayak.

2. Frekuensi tayangan "Ala Chef" di Trans TV yang disiarkan sebanyak 2 kali seminggu

Tayangan "Ala Chef" mendapat penghargaan gobel award 2011 dengan nominasi tayangan "Travel, Hobi dan Gaya Hidup" terfavorit. Hal ini

membuktikan bahwa dengan frekuensi tayang 2 kali seminggu, tayangan Ala Chef banyak diminati.

Tabel 12. Frekuensi tayangan "Ala Chef" di Trans TV yang disiarkan sebanyak 2 kali seminggu

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Cukup	44	62,0
Cukup	26	36,6
Kurang Cukup	1	1,4
Tidak Cukup	0	0,0
Sangat Tidak Cukup	0	0.0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 2, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 44 responden (62,0%) merasa sangat cukup dengan frekuensi tayang tayangan "Ala Chef" 2 kali dalam seminggu, sebanyak 26 responden (36,6%) merasa cukup dengan frekuensi tayang tayangan "Ala Chef" 2 kali dalam seminggu, sebanyak 1 responden (1,4%) merasa kurang cukup dengan frekuensi tayang tayangan "Ala Chef" 2 kali dalam seminggu.

Dapat diambil kesimpulan efektifitas tayangan "Ala Chef" dapat mempengaruhi responden untuk menonton dengan jadwal tayang 2 kali dalam seminggu dan mendapat penghargaan acara televisi terfavorit pilihan pemirsa. Untuk 1 responden yang menyatakan kurang setuju dengan frekuensi tayangan "Ala Chef" merupakan bentuk dari ketidakpuasan dengan frekuensi tayangan "Ala Chef".

3. **Durasi tayangan "Ala Chef" di Trans TV**

Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan acara. Durasi masing-masing acara disesuaikan dengan jenis acara dan tuntutan naskah. Suatu acara tidak akan mencapai sasaran karena durasi terlalu singkat atau terlalu lama.

Tabel 13. Durasi tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Cukup	3	4,2
Cukup	66	93,0
Kurang Cukup	2	2,8
Tidak Cukup	0	0,0
Sangat Tidak Cukup	0	0.0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 3, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 3 responden (4,2%) merasa sangat cukup dengan durasi tayang tayangan "Ala Chef" selama 30 menit, sebanyak 66 responden (93,0%) merasa sangat cukup dengan durasi tayang tayangan "Ala Chef" selama 30 menit, sebanyak 2 responden (2,8%) merasa kurang cukup dengan durasi tayang tayangan "Ala Chef" selama 30 menit.

Dapat diambil kesimpulan bahwa durasi tayangan "Ala Chef" selama 30 menit cukup memuaskan responden karena tidak terlalu lama dan juga tidak terlalu singkat serta pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.

4. **Durasi menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV setiap episodenya**

Durasi menonton dalam penelitian ini menunjukkan seberapa lama waktu yang dihabiskan responden untuk menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV. Variabel ini diukur dengan menggunakan lima kategori jawaban. Yang pertama adalah 25–30 menit setiap kali nonton, 20–25 menit setiap kali nonton, 15–20 menit setiap kali nonton, 10–15 menit setiap kali nonton, dan 5–10 menit setiap kali nonton. Berikut dapat dilihat distribusi durasi responden menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Durasi menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
25 – 30 menit	35	49,3
20 – 25 menit	31	43,7
15 – 20 menit	5	7,0
10 – 15 menit	0	0,0
5 – 10 menit	0	0.0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 4, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 35 responden (49,3%) menonton tayangan "Ala Chef" selama 25–30 menit, sebanyak 31 responden (43,7%) menonton tayangan "Ala Chef' selama 20–25 menit, sebanyak 5 responden (7,0%) menonton tayangan 'Ala Chef' selama 15–20 menit.

Dapat diambil kesimpulan bahwa durasi menonton tayangan 'Ala Chef' selama 25–30 menit menunjukkan minat menonton responden sangat tinggi dan acara tidak membosankan.

5. **Perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV**

Chef Farah Quinn dalam setiap tayangan 'Ala Chef' selalu memadukan antara menu masakan dari dalam negeri dan menu masakan dari luar negeri sehingga menghasilkan menu masakan baru yang lezat. Untuk mengetahui bagaimana ketertarikan responden terhadap perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri dinilai dengan lima skala yaitu sangat menarik, menarik, kurang menarik, tidak menarik dan sangat tidak menarik.

Tabel 15. Perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Menarik	46	64,8
Menarik	25	35,2
Kurang Menarik	0	0,0
Tidak Menarik	0	0,0
Sangat Tidak Menarik	0	0.0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 5, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 46 responden (64,8%) menyatakan bahwa perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV sangat menarik , sebanyak 25 responden (35,2%) menyatakan bahwa perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV cukup menarik, sedangkan tidak ada yang menganggap bahwa perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri yang dilakukan chef Farah tidak menarik.

Dapat diambil kesimpulan bahwa perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri pada tayangan "Ala Chef" yang dilakukan Farah Quinn sangat menarik dilihat oleh responden remaja.

6. Lokasi yang berbeda-beda setiap episode pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Lokasi tayangan "Ala Chef" selalu berbeda-beda setiap episode. Hal ini tentunya membawa kesegaran tersendiri bagi pemirsa setia tayangan "Ala Chef". Tanggapan pemirsa dibagi menjadi lima skala yaitu sangat menarik, menarik, kurang menarik, tidak menarik dan sangat tidak menarik.

Tabel 16. Lokasi yang berbeda-beda setiap episode pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Menarik	42	59,2
Menarik	29	40,8
Kurang Menarik	0	0,0
Tidak menarik	0	0,0
Sangat tidak menarik	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 6, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 42 responden (59,2%) menyatakan bahwa lokasi yang berbeda-beda setiap episode pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV sangat menarik, sebanyak 29 responden (40,8%) menyatakan bahwa lokasi yang berbeda-beda setiap episode pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV menarik, sedangkan tidak ada yang menganggap

bahwa lokasi yang berbeda-beda setiap episode tayangan ‘Ala Chef’ tidak menarik.

Dapat dikesimpulan bahwa dengan lokasi yang berbeda-beda setiap episodenya membuat para pemirsa setia tayangan “Ala Chef” merasa tidak bosan serta memberikan informasi baru tentang makanan khas setiap episodenya.

7. Lokasi yang berbeda-beda mempengaruhi Responden untuk menonton “Ala Chef’ di Trans TV

Tanggapan pemirsa apakah lokasi yang berbeda-beda mempengaruhi responden untuk menonton “Ala Chef’ di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 17. Lokasi yang berbeda-beda mempengaruhi responden untuk menonton “Ala Chef’ di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	49	69,0
Setuju	22	31,0
Kurang Setuju	0	0,0
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 7, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 49 responden (69,0%) menyatakan bahwa sangat setuju lokasi yang berbeda-beda mempengaruhi responden untuk menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, sebanyak

22 responden (31,0%) menyatakan bahwa setuju lokasi yang berbeda-beda mempengaruhi responden untuk menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV menarik.

Tayangan Ala Chef, sengaja memilih lokasi yang berbeda di setiap episodenya dan tentunya menu masakan yang disajikan disesuaikan dengan lokasi dimana tempat tayang berada. Hal ini memberikan dampak responden dapat mengetahui beragam jenis masakan Indonesia dan tentunya menambah informasi budaya dan keindahan daerah tertentu. Selain itu dengan dipadukannya resep luar negeri menambah ketertarikan tersendiri bagi responden.

8. Pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menguasai topik kuliner dengan baik

Sebagai seorang *chef*, Farah Quinn pasti sudah ahli di bidangnya yaitu masak memasak. Tanggapan pemirsa apakah pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menguasai topik kuliner dengan baik dibagi menjadi lima skala yaitu sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik.

Tabel 18. Pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menguasai topik kuliner dengan baik

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	19	26,8
Baik	42	59,1
Kurang Baik	10	14,1
Tidak baik	0	0,0
Sangat tidak baik	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 8, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 19 responden (26,8%) menyatakan bahwa pembawa acara “Ala Chef” di Trans TV sangat baik menguasai topik kuliner dengan baik , sebanyak 42 responden (59,1%) menyatakan bahwa pembawa acara “Ala Chef” di Trans TV baik dalam menguasai topik kuliner, sebanyak 10 responden (14,1%) menyatakan bahwa pembawa acara “Ala Chef” di Trans TV kurang baik menguasai topik kuliner dengan baik

Dapat diambil kesimpulan bahwa responden memberi tanggapan Farah Quinn baik dalam menguasai topik kuliner pada tayangan “Ala Chef”.

9. Pembawa acara “Ala Chef” di Trans TV sudah berpenampilan sesuai dengan keinginan

Sebagaimana kita tahu bahwa *chef* Farah Quinn adalah seorang *chef* yang menarik dan cantik. Bahkan memiliki penampilan yang menarik saat membawakan tayangan “Ala Chef”. Tanggapan pemirsa apakah pembawa acara “Ala Chef” di Trans TV sudah berpenampilan sesuai dengan keinginan responden dibagi menjadi lima skala yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai.

Tabel 19. Pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV sudah berpenampilan sesuai dengan keinginan responden

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat sesuai	36	50,7
Sesuai	30	42,3
Kurang sesuai	5	7,0
Tidak sesuai	0	0,0
Sangat tidak sesuai	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 9, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 36 responden (50,7%) menyatakan bahwa pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV sudah berpenampilan sangat sesuai dengan keinginan responden , sebanyak 30 responden (42,3%) menyatakan bahwa pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV sudah berpenampilan sesuai dengan keinginan responden, sebanyak 5 responden (7,0%) menyatakan bahwa pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV berpenampilan kurang sesuai dengan keinginan responden.

Penampilan pembawa acara (*presenter)* adalah salah satu faktor yang cukup besar untuk mempengaruhi minat menonton pada sebuah acara televisi. Pada tayangan "Ala Chef" mayoritas responden menyatakan sangat sesuai penampilan *chef* pada tayangan "Ala Chef".

10. Penampilan pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menjadi salah satu alasan responden untuk menonton

Apakah penampilan pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menjadi salah satu alasan responden untuk menonton tayangan "Ala Chef" karena

memang cantik atau karena keahliannya memasak dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju

Tabel 20. Penampilan pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menjadi salah satu alasan responden untuk menonton

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	48	67,6
Setuju	23	32,4
Kurang setuju	0	0,0
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 10, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 48 responden (67,8%) menyatakan bahwa sangat setuju penampilan pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menjadi salah satu alasan responden untuk menonton, sebanyak 23 responden (32,4%) menyatakan bahwa setuju penampilan pembawa acara "Ala Chef" di Trans TV menjadi salah satu alasan responden untuk menonton.

Dapat diambil kesimpulan bahwa responden sangat setuju dengan penampilan *chef* Farah Quinn yang menarik dan sudah sesuai dengan keinginan responden. Penampilan yang menarik ternyata seimbang dengan keahlian *chef* Farah Quinn dalam menguasai topik kuliner.

11. Resep – resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef"

Setiap tayangan "Ala Chef" di Trans TV banyak sekali resep-resep makanan yang digunakan oleh *chef* Farah Quinn. Bahkan ada resep yang pemirsa belum tahu. Apakah resep-resep ini sudah sesuai keinginan pemirsa dibagi menjadi lima skala yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai

Tabel 21. Resep – resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef"

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat sesuai	29	40,8
Sesuai	32	45,1
Kurang sesuai	10	14.1
Tidak sesuai	0	0,0
Sangat tidak sesuai	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 11, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 29 responden (40,8%) menyatakan bahwa resep – resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" sudah sangat sesuai dengan keinginan responden, sebanyak 32 responden (45,1%) menyatakan bahwa resep – resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" sudah sesuai dengan keinginan responden, sebanyak 10 responden (14,1%) menyatakan bahwa resep – resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" kurang sesuai dengan keinginan responden

Dapat diambil kesimpulan bahwa resep–resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" merupakan perpaduan antara masakan eropa dan masakan khas daerah Indonesia, serta bahan-bahan yang digunakan adalah bahan hasil bumi daerah tersebut. Dengan begitu mayoritas responden menyatakan resep-resep masakan pada tayangan "Ala Chef" sangat sesuai dengan keinginan responden.

12. Resep – resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV sudah dapat diterapkan

Setiap selesai menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV pemirsa memiliki keinginan untuk menerapkan resep tersebut di dapurnya. Tentunya dilihat dari kemudahan mendapatkan bahan dan kemudahan resepnya. Apakah resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV sudah dapat diterapkan pemirsa dibagi menjadi lima skala yaitu sangat dapat diterapkan, dapat diterapkan, kurang dapat diterapkan , tidak dapat diterapkan dan sangat tidak dapat diterapkan.

Tabel 22. Resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV sudah dapat diterapkan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat dapat diterapkan	16	22,5
Dapat diterapkan	44	62,0
Kurang dapat diterapkan	11	15.5
Tidak dapat diterapkan	0	0,0
Sangat tidak dapat diterapkan	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 12, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 16 responden (22,5%) menyatakan bahwa resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" sudah sangat dapat diterapkan sesuai dengan keinginan responden, sebanyak 44 responden (62,0%) menyatakan bahwa resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" sudah dapat diterapkan dengan keinginan responden, sebanyak 11 responden (15,5%) menyatakan bahwa resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" kurang dapat diterapkan sesuai dengan keinginan responden.

Dapat diambil kesimpulan bahwa resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" sudah dapat diterapkan dengan keinginan responden yang artinya resep-resep dari Farah Quinn tidak terlalu sulit dan mudah bahan-bahannya. Karena bahan pokok masakan merupakan hasil bumi daerah Indonesia sehingga responden dapat dengan mudah menemukan bahan-bahan tersebut.

13. Keinginan bergabung di acara "Ala Chef" sebagai bintang tamu

Setiap menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV pemirsa memiliki keinginan untuk bergabung di acara tersebut dan memasak bersama Farah Quiin. Hal ini merupakan impian setiap pemirsa untuk dapat berjumpa idolanya sekaligus bekerjasama. Keinginan bergabung di acara "Ala Chef" sebagai bintang tamu dibagi menjadi lima skala yaitu sangat berkeinginan, berkeinginan, kurang berkeinginan ,tidak berkeinginan dan sangat tidak berkeinginan.

Tabel 23. Keinginan bergabung di acara “Ala Chef” sebagai bintang tamu

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat berkeinginan	18	25,3
Berkeinginan	42	59,2
Kurang berkeinginan	11	15.5
Tidak berkeinginan	0	0,0
Sangat tidak berkeinginan	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 13, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 18 responden (25,3%) menyatakan bahwa sangat berkeinginan bergabung di acara “Ala Chef” sebagai bintang tamu, sebanyak 42 responden (59,2%) menyatakan bahwa berkeinginan bergabung di acara “Ala Chef” sebagai bintang tamu, sebanyak 11 responden (15,5%) menyatakan bahwa kurang berkeinginan bergabung di acara “Ala Chef” sebagai bintang tamu.

Dengan *chef* yang berpenampilan menarik dan pandai dalam mengolah makanan membuat responden ingin menjadi bintang tamu dalam acara “Ala Chef” dengan tujuan ingin *sharing* bareng Farah Quinn atau memang mereka ingin melihat langsung proses masak memasaknya.

14. Keinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Setiap menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV pemirsa memiliki keinginan untuk bergabung di acara tersebut dan memasak bersama Farah Quiin. Atau juga menjadi asisten *chef* tayangan Ala Chef. Hal ini merupakan kebanggan jika bisa menjadi asisten seorang *chef* ternama.

Keinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat berkeinginan, berkeinginan, kurang berkeinginan ,tidak berkeinginan dan sangat tidak berkeinginan.

Tabel 24. Keinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat berkeinginan	17	24
Berkeinginan	43	60,5
Kurang berkeinginan	11	15.5
Tidak berkeinginan	0	0,0
Sangat tidak berkeinginan	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 14, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 17 responden (24%) menyatakan bahwa sangat berkeinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV, sebanyak 43 responden (60,5%) menyatakan bahwa berkeinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV, sebanyak 11 responden (15,5%) menyatakan bahwa kurang berkeinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV.

Dapat diambil kesimpulan bahwa saat menonton atau setelah menonton tayangan Ala Chef, responden berkeinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV dengan tujuan agar mendapatkan ilmu memasak yang lebih dalam atau hanya sekedar ingin selalu bersama dengan Farah Quiin yang menjadi idola responden

15. Keinginan mencicipi masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Setiap menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV pemirsa memiliki keinginan untuk mencicipi masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV. Rasa penasaran pasti muncul ketika hasil masakan *chef* disugukan. Keinginan mencicipi masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat berkeinginan, berkeinginan, kurang berkeinginan , tidak berkeinginan dan sangat tidak berkeinginan.

Tabel 25. Keinginan mencicipi masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat berkeinginan	45	63,4
Berkeinginan	26	36,6
Kurang berkeinginan	0	0,0
Tidak berkeinginan	0	0,0
Sangat tidak berkeinginan	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 15, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 45 responden (63,4%) menyatakan bahwa sangat berkeinginan mencicipi masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV, sebanyak 26 responden (36,6%) menyatakan bahwa berkeinginan mencicipi masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV.

Rasa penasaran merupakan sifat seseorang, apalagi bila disuguhkan dengan makanan yang kelihatannya nikmat dan menggugah selera.

Dengan begitu pada tayangan “Ala Chef” responden memberi tanggapan bahwa mayoritas responden sangat berkeinginan untuk mencicipi masakan yang disajikan.

2. Hasil Analisis Tabel Tunggal Minat Memasak Remaja (Variabel Y)

Pada variabel Y yaitu minat memasak pada remaja meliputi dua aspek yaitu kognitif dan aspek afektif.

1. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Pada aspek kognitif diharapkan dapat mengetahui pengetahuan responden terhadap tayangan “Ala Chef” di Trans TV. Aspek kognitif yang di maksud meliputi : pengetahuan responden tentang tayangan “Ala Chef” di Trans TV, pemahaman responden terhadap isi tayangan “Ala Chef” di Trans TV, penerapan resep-resep masakan kuliner yang didapat dari tayangan “Ala Chef” di Trans TV, kemampuan responden dalam menganalisis informasi-informasi yang didapat dari tayangan “Ala Chef” di Trans TV, Sintesa yaitu mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, dan yang terakhir adalah evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV.

16. Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu menu masakan

Setiap tayangan “Ala Chef” di Trans TV pasti menyuguhkan bahan- bahan untuk membuat satu menu makanan. Bahan-bahan ini sudah cukup dikenal oleh pemirsa dan juga ada bahan yang baru dikenal oleh pemirsa. Apakah responden mengetahui bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu

menu masakan pada tayangan “Ala Chef” di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat mengetahui, mengetahui, kurang mengetahui, tidak mengetahui dan sangat tidak mengetahui.

Tabel 26. Pengetahuan akan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu menu masakan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat mengetahui	38	53,5
Mengetahui	33	46,5
Kurang mengetahui	0	0,0
Tidak mengetahui	0	0,0
Sangat tidak mengetahui	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 16, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 38 responden (53,5%) menyatakan bahwa sangat mengetahui bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu menu masakan, sebanyak 33 responden (46,5%) menyatakan bahwa mengetahui bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu menu masakan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menonton tayangan “Ala Chef”, responden mengetahui bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu menu masakan pada tayangan “Ala Chef”. Menunjukkan bahwa bahan-bahan yang digunakan sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia karena bahan pokok setiap masakan merupakan hasil bumi daerah Indonesia.

17. Mencatat semua resep masakan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Pemirsa yang tertarik dengan tayangan "Ala Chef" di Trans TV pasti akan memperhatikan dengan sungguh-sungguh setiap menitnya. Bahkan jika diperlukan akan mencatat setiap resep dan cara mengolah masakan tersebut. Apakah responden akan mencatat semua resep masakan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu selalu mencatat, sering mencatat, kadang mencatat , jarang mencatat dan tidak mencatat.

Tabel 27. Mencatat semua resep masakan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Selalu mencatat	23	32,4
Sering Mencatat	33	46,5
Kadang mencatat	15	21,1
Jarang mencatat	0	0,0
Tidak mencatat	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 17, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 23 responden (32,4%) menyatakan bahwa selalu mencatat semua resep masakan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV, sebanyak 33 responden (46,5%) menyatakan bahwa sering mencatat semua resep masakan pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV, dan 15 responden (21,1%) menyatakan kadang mencatat resep masakan tayangan "Ala Chef".

Dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menonton tayangan “Ala Chef”, selain responden sangat mengetahui bahan-bahan yang digunakan untuk membuat satu menu masakan mereka juga sering mencatat agar suatu saat dapat dipraktekkan di rumah.

18. Dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Setiap bahan yang digunakan pada masakan “Ala Chef” kemungkinan memiliki kesamaan bentuk. Seperti bawang merah dan putih, kedua bahan ini memiliki bentuk yang hampir sama tetapi tentu dari keduanya mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Apakah responden dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju , tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 28. Dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	22	31,0
Setuju	40	56,3
Kurang setuju	9	12,7
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 18, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 22 responden (31,0%) menyatakan bahwa sangat setuju dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV , sebanyak

40 responden (56,3%) menyatakan bahwa setuju dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, sebanyak 9 responden (12,7%) menyatakan bahwa kurang setuju dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menonton tayangan “Ala Chef”, responden setuju dapat membedakan bahan-bahan masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV. Hal ini menunjukkan responden sudah mengerti akan perbedaan bahan-bahan masakan. Pada 9 responden yang menyatakan kurang setuju ini membuktikan bahwa mereka sebenarnya sudah mengetahui lebih banyak sebelum menonton tayangan “Ala Chef”.

19. Menerapkan resep-resep menu masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Setiap resep pada masakan ‘Ala Chef’ memiliki kemudahan tersendiri bagi pemirsa setia tayangan “Ala Chef”. Apakah responden bisa menerapkan resep-resep menu masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju , tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 29. Menerapkan resep-resep menu masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	21	29,6
Setuju	35	49,3
Kurang setuju	15	21,1
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 19, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 21 responden (29,6%) menyatakan sangat setuju bahwa dapat menerapkan resep-resep menu masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, sebanyak 35 responden (49,3%) menyatakan bahwa setuju dapat menerapkan resep-resep menu masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, sebanyak 15 responden (21,1%) menyatakan bahwa kurang setuju dapat menerapkan resep-resep menu masakan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menonton tayangan “Ala Chef”, responden setuju dapat menerapkan resep-resep menu masakan pada tayangan “Ala Chef” di Trans TV. Responden selalu mencatat resep masakan, bahan apa saja yang digunakan agar dapat membedakan bahan-bahan masakan yang belum dikenal atau memiliki kemiripan, hal ini memudahkan responden ketika lupa akan bahan tertentu atau resep tertentu.

20. Berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn

Hasil masakan yang dibuat oleh seorang *chef* ternama memang tidak perlu diragukan lagi. Begitu juga masakan yang dibuat oleh Farah Quinn pada tayangan "Ala Chef". Apakah responden berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn setelah menonton tayangan "Ala Chef" dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 30. Berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	43	60,6
Setuju	28	39,4
Kurang setuju	0	0,0
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 20, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 43 responden (60,6%) menyatakan bahwa sangat setuju berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV , sebanyak 28 responden (39,4%) menyatakan bahwa setuju berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV.

Dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menonton tayangan "Ala Chef", responden setuju berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn. Dengan resep yang simpel dan mudah dimengerti merupakan salah satu daya tarik untuk setiap orang mengikuti resep-resep yang selalu disajikannya.

21. Menemukan ide baru untuk jenis masakan baru setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Setelah menonton tayangan Ala Chef responden, responden biasanya terinspirasi untuk menemukan resep baru dengan cara mencampur resep atau bahan dari jenis masakan yang berbeda. Setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV, apakah responden menemukan ide baru untuk jenis masakan baru dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju , tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 31. Menemukan ide baru untuk jenis masakan baru setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	24	34
Setuju	39	55
Kurang setuju	8	11
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 22, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 24 responden (34 %) menyatakan bahwa sangat setuju menemukan ide baru untuk jenis

masakan baru setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV , sebanyak 39 responden (55 %) menyatakan bahwa setuju menemukan ide baru untuk jenis masakan baru setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, sebanyak 8 responden (11 %) menyatakan bahwa kurang setuju menemukan ide baru untuk jenis masakan baru setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menonton tayangan “Ala Chef”, responden setuju menemukan ide baru untuk menu baru yang bisa diaplikasikan di rumah. Terbukti mayoritas responden setuju dengan menemukan ide baru setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV. Pada 8 responden yang kurang setuju dengan menonton tayangan “Ala Chef” menemukan ide baru, ini menyatakan bahwa mereka lebih mengikuti resep-resep yang disajikan tanpa memikirkan ide baru untuk masakan.

22. Penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn

Rasa penasaran pasti muncul ketika hasil masakan *chef* disugukan. Apalagi menu masakan itu merupakan makanan khas indonesia yang sedikit mengalami perubahan. Apakah setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV responden merasa penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quin dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju , tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 32. Penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	31	43,7
Setuju	40	56,3
Kurang setuju	0	0,0
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 23, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 31 responden (43,7%) menyatakan bahwa sangat setuju merasa penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn, sebanyak 40 responden (56,3%) menyatakan bahwa setuju mereka penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn.

Dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menonton tayangan Ala Chef, responden setuju mereka penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif menekankan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuian diri yang diterima setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV. Untuk mengetahui bagaimana aspek afektif (perasaan) pada diri responden tentang penilaian mereka maka perlu dianalisis mengenai perasaan yang ada pada setiap responden setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV .

Aspek afektif yang dimaksud meliputi : kepekaan atau menyadari akan tayangan "Ala Chef" di Trans TV, tanggapan terhadap tayangan "Ala Chef" di Trans TV, penilaian atau penentuan sikap serta pengorganisasian terhadap tayangan "Ala Chef" di Trans TV yang memberikan manfaat atau nilai positif terhadap diri responden, dan yang terakhir adalah karakterisasi yaitu yang mengendalikan tingkah laku sehingga memiliki minat memasak setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV

23. Tetap berada di saluran tayangan 'Ala Chef' Trans TV selama iklan

Setiap episode tayangan Ala Chef pasti diselingi dengan iklan setiap beberapa menit sekali. Iklan ini memberikan waktu bagi pemirsa untuk melakukan kegiatan lainnya. Seperti memindah *channel* atau membuat minum. Apakah selama iklan pada tayangan "Ala Chef" responden selalu berada di saluran Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 33. Tetap berada di saluran tayangan 'Ala Chef' Trans TV selama jeda iklan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	22	31,0
Setuju	39	54,9
Kurang setuju	10	14,1
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 24, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 22 responden (31,0%) menyatakan bahwa sangat setuju untuk tetap berada di saluran tayangan 'Ala Chef' Trans TV selama jeda iklan , sebanyak 39 responden (54,9%) menyatakan bahwa setuju untuk tetap berada di saluran tayangan 'Ala Chef' Trans TV selama jeda iklan, sebanyak 10 responden (14,1%) menyatakan bahwa kurang setuju untuk tetap berada di saluran tayangan 'Ala Chef' Trans TV selama jeda iklan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa setiap jeda iklan pada tayangan Ala Chef, tidak semua responden selalu berada pada stasiun tayangan "Ala Chef" dapat dilihat pada tabel sebanyak 10 responden kurang setuju karena mungkin mereka tidak selalu berada pada stasiun tayangan "Ala Chef" selama jeda iklan.

24. Perasaan terhibur setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV

Kesukaan akan suatu acara pada saluran televisi pasti akan memberikan suatu kepuasan tersendiri bagi pemirsa setia. Begitu juga dengan pemirsa setia tayangan Ala Chef pasti akan terhibur setelah menonton tayangan Ala Chef. Apakah responden merasa terhibur setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 34. Perasaan terhibur setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	42	59,2
Setuju	29	40,8
Kurang setuju	0	0,0
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 25, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 42 responden (59,2%) menyatakan bahwa sangat setuju mereka merasa terhibur setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, sebanyak 29 responden (40,8%) menyatakan bahwa setuju mereka merasa terhibur setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV.

Dapat diambil kesimpulan bahwa semua responden merasa terhibur setelah menonton tayangan “Ala Chef”. Terlihat pada tabel di atas semua responden menyatakan sangat setuju dan setuju. Ini mengungkapkan bahwa tayangan “Ala Chef” dapat dengan baik diterima oleh khalayak.

25. Memasak adalah kegiatan yang mengasikkan

Memasak bisa menjadi suatu hobi. Dan jika sudah menjadi hobi maka kegiatan tersebut akan terasa mengasikkan. Setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, apakah responden beranggapan bahwa memasak adalah kegiatan yang mengasikkan dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju , tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 35. Memasak adalah kegiatan yang mengasikkan

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	48	67,6
Setuju	23	32,4
Kurang setuju	0	0,0
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 26, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 48 responden (67,6%) menyatakan mereka sangat setuju bahwa setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV, mereka mempunyai pandangan memasak adalah kegiatan yang mengasikkan. Serta sebanyak 23 responden (32,4%) menyatakan bahwa mereka setuju setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV, mempunyai pandangan bahwa memasak adalah kegiatan yang mengasikkan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa selain diterima oleh masyarakat dengan baik ternyata tayangan "Ala Chef" ini mampu membuat khalayak mempunyai pemikiran bahwa memasak adalah kegiatan mengasikkan terbukti pada tabel di atas mayoritas responden berpendapat sangat setuju dan setuju.

26. Tayangan "Ala Chef" di Trans TV bermanfaat

Setiap acara di televisi pasti mempunyai tujuan dan manfaat bagi para pemirsa. Begitu pula pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV yang mempunyai tujuan dan manfaat yang begitu besar kepada para pemirsa

yang menontonnya. Apakah responden beranggapan bahwa tayangan "Ala Chef" di Trans TV bermanfaat bagi dirinya, skala jawaban dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 36. Tayangan "Ala Chef" di Trans TV bermanfaat

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	47	66,2
Setuju	23	32,4
Kurang setuju	1	1,4
Tidak setuju	0	0,0
Sangat tidak setuju	0	0,0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 27, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 47 responden (66,2%) menyatakan sangat bermanfaat setelah menonton tayangan 'Ala Chef" di Trans TV, sebanyak 23 responden (32,4%) menyatakan bermanfaat setelah menonton tayangan 'Ala Chef" di Trans TV, sebanyak 1 responden (1,4%) menyatakan kurang bermanfaat setelah menonton tayangan 'Ala Chef" di Trans TV.

Dapat diambil kesimpulan mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa menonton tayangan "Ala Chef" sangat bermanfaat karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru tentang cara memasak dan kuliner Indonesia.

27. Tayangan ‘Ala Chef” di Trans TV memiliki nilai positif

Setiap acara di televisi pasti mempunyai nilai-nilai yang positif bagi para pemirsa. Begitu pula pada tayangan “Ala Chef” di Trans TV yang mempunyai nilai-nilai yang baik karena setiap episode akan bertambah wawasan kita tentang masakan khas daerah yang ada di indonesia. Menurut responden Apakah tayangan “Ala Chef” di Trans TV memiliki nilai positif. Skala jawaban dibagi menjadi lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju , tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 37. Tayangan “Ala Chef” di Trans TV memiliki nilai positif

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	39	54.9
Setuju	32	45.1
Kurang setuju	0	0.0
Tidak setuju	0	0.0
Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 28, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 39 responden (54,9%) menyatakan sangat setuju memiliki nilai positif setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV, sebanyak 32 responden (45,1%) menyatakan setuju memiliki nilai positif setelah menonton tayangan ‘Ala Chef” di Trans TV.

Dapat diambil kesimpulan mayoritas responden menyatakan bahwa setelah menonton tayangan “Ala Chef” sangat memiliki nilai positif karena

dapat menambah pengetahuan tentang makanan khas daerah yang ada di Indonesia serta lebih mengetahui tentang cara memasak.

28. Memiliki minat yang besar untuk memasak

Menurut Onong U. Effendy (2000:103) minat adalah perhatian yang merupakan titik tolak timbulnya hasrat untuk melakukan kegiatan yang diharapkan. Setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV pemirsa diharapkan memiliki minat yang besar untuk memasak. Minat memasak ini diberi nilai dengan lima skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 38. Memiliki minat yang besar untuk memasak

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	43	60.6
Setuju	28	39.4
Kurang setuju	0	0.0
Tidak setuju	0	0.0
Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah	71	100

(Sumber : diolah dari kuesioner nomer 29, Data primer penelitian Juli 2012)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 43 responden (60,6%) menyatakan sangat setuju setelah menonton tayangan 'Ala Chef" di Trans TV memiliki minat yang besar untuk memasak, sebanyak 28 responden (39,4%) menyatakan setuju setelah menonton tayangan 'Ala Chef" di Trans TV memiliki minat yang besar untuk memasak.

Dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa setuju setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV memiliki minat

yang besar untuk memasak karena dapat menjadi bekal saat berumah tangga dan bisa dikembangkan untuk memiliki usaha kuliner.

D. Pembahasan

Penggunaan media oleh responden untuk menerima pesan berdasarkan tiga dimensi yaitu jumlah Jumlah waktu, Jenis isi media, Hubungan dengan isi media yang dikonsumsi. Ketiga dimensi ini dapat mempengaruhi pemirsa dalam melakukan suatu hal atau tindakan berdasarkan pesan yang diterima. (Sendjaja, S. Djuarsa. 1999. 214)

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh 71 responden penelitian, sebanyak 45 responden (63,4%) menyatakan bahwa mereka sering menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV 5-6 kali dalam sebulan dimana sesuai dengan 44 responden (62,0%) merasa sangat cukup dengan jadwal tayang "Ala Chef" 2 kali dalam seminggu, serta sebanyak 66 responden (93%) merasa cukup dengan durasi tayangan selama 30 menit. 35 responden (49,3%) menonton tayangan "Ala Chef" per-episodenya sebanyak 25-30 menit. Responden memiliki tanggapan yang sangat menarik dengan perpaduan resep masakan dalam negeri dengan resep masakan luar negeri yaitu sebanyak 46 responden (64,8%). Sebanyak 42 responden (59,2%) menyatakan sangat menarik format acara dengan lokasi yang berbeda-beda setiap episodenya. Hal ini untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh setiap menonton tayangan "Ala Chef". Sebanyak 49 responden (69,0%) sangat setuju dengan lokasi yang berbeda-beda mempengaruhi mereka untuk menonton tayangan "Ala Chef", selain itu sebanyak 42 responden (59,1%) menyatakan bahwa pembawa acara "Ala Chef" baik dalam menguasai topik kuliner.

Penampilan menjadi salah satu faktor penting bagi seseorang untuk mendapatkan kesan pertama bagi lawan bicaranya. Begitu juga penampilan pada pembawa tayangan “Ala Chef” yaitu *chef* Farah Quinn yang selalu tampil cantik dan mempesona. Sebanyak 36 responden (50,7%) menyatakan bahwa pembawa acara sudah berpenampilan sesuai dengan keinginan responden. Dan sebanyak 48 responden (67,6%) menyatakan bahwa penampilan pembawa acara yang menjadi salah satu faktor alasan responden untuk menonton tayangan “Ala Chef”. Hal ini menunjukkan bahwa penampilan pembawa acara sudah rapi, sopan, dan cantik sehingga responden senang menonton acara tayangan “Ala Chef”. Sebanyak 32 responden (45,1%) berpendapat sudah sesuai resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan “Ala Chef” dengan keinginan mereka. Sebanyak 44 responden (62,0%) menyatakan bahwa resep masakan yang disajikan pada tayangan “Ala Chef” dapat diterapkan pada kegiatan memasak di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa resep-resep pada tayangan “Ala Chef” tidak sulit untuk diikuti dan dipraktekkan.

Sebanyak 42 responden (59,2%) berkeinginan bergabung didalam tayangan “Ala Chef” dan sebanyak 43 responden (60,5%) berkeinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan “Ala Chef”. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya melihat *chef* Farah Quinn yang cantik tapi juga ingin bekerjasama dengan *chef* Farah Quinn yang juga pandai memasak. Dengan resep-resep masakan yang baik tentu membuat orang yang menonton tayangan Ala Chef berangan-angan untuk mencicipi masakan tersebut, sebanyak 45 responden (63,4%) sangat berkeinginan untuk mencicipi masakan yang disajikan pada tayangan “Ala Chef”.

Minat adalah perhatian yang merupakan titik tolak timbulnya hasrat untuk melakukan kegiatan yang diharapkan (Onong U. Effendy (2000:103)). Secara bahasa minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif.

Sebanyak 38 responden (53,5%) dan 33 (46,5%) responden sangat mengetahui dan mengetahui bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu menu masakan pada tayangan "Ala Chef". Pada saat menonton tayangan "Ala Chef" sebanyak 33 responden (46,5%) sering mencatat resep masakan pada tayangan "Ala Chef", diikuti dengan 23 responden (32,4%) selalu mencatat dan 15 responden (21,1%) kadang untuk mencatat resep masakan pada tayangan "Ala Chef". Setelah menonton tayangan Ala Chef sebanyak 40 responden (56,3%) setuju bahwa setelah menonton tayangan "Ala Chef" mereka dapat membedakan bahan-bahan masakan.

Sebanyak 21 responden (29,6%) menyatakan sangat setuju bahwa dapat menerapkan resep-resep masakan dan 35 responden (49,3%) setuju dapat menerapkan resep-resep menu masakan. Sebanyak 43 responden (60,6%) menyatakan bahwa sangat setuju dan 28 responden (39,4%) setuju berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans . Hal ini menunjukkan bahwa responden mampu menerapkan resep masakan Ala Chef dengan mempraktekkan langsung dibantu dengan catatan yang dibuat maupun tidak. Sebanyak 39 responden (55%) menyatakan bahwa sangat setuju menemukan ide baru untuk jenis masakan baru setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV. Dan dengan daya ingatan dan imajinatifnya, responden mampu memunculkan ide-ide resep masakan baru

dan mempraktekkannya di rumah. Sebanyak 31 responden (43,7 %) dan 40 responden (56,3%) menyatakan bahwa sangat setuju dan setuju setelah menonton tayangan Ala Chef mereka merasa penasaran terhadap rasa masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn.

Sedangkan pada aspek afektif, sebanyak 22 responden (31,0%) dan 39 responden (54,9%) menyatakan sangat setuju dan setuju selama iklan tetap berada pada saluran Trans TV. Hanya 10 responden (14,1%) yang kurang setuju dan sering berpindah saluran ketika tayangan "Ala Chef" sedang iklan. Disamping tayangan "Ala Chef" memberikan informasi dan pengetahuan baru ternyata mampu menghibur para responden, terbukti sebanyak 42 responden (59,2%) merasa sangat setuju bahwa tayangan "Ala Chef" dapat menghibur mereka. Sebanyak 48 responden (67,6%) pun mempunyai tanggapan memasak merupakan kegiatan yang mengasikkan setelah menonton tayangan "Ala Chef". Para responden pun menyatakan bahwa tayangan "Ala Chef" mempunyai manfaat dan nilai positif bagi mereka. Sebanyak 47 responden (66,2%) menyatakan sangat setuju tayangan "Ala Chef" bermanfaat bagi mereka serta 39 responden (54,9%) sangat setuju tayangan "Ala Chef" memiliki nilai positif yang baik untuk mereka. Setelah menonton tayangan "Ala Chef" responden memiliki minat untuk memasak, dapat dilihat sebanyak 43 responden (60,6%) sangat setuju setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV dapat membangkitkan minat untuk memasak.

Berdasarkan hasil tersebut, setelah menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV mempengaruhi minat mahasiswi komunikasi Universitas Lampung untuk memasak. Minat tersebut dapat dilihat dari menambahnya pengetahuan tentang memasak, mempunyai keinginan yang besar untuk mencoba masakan yang

disajikan serta mempunyai anggapan bahwa memasak adalah kegiatan yang mengasikkan.

Untuk lebih jelasnya dalam melihat pengaruh tayangan "Ala Chef" di Trans TV terhadap minat masak remaja akan dijelaskan melalui regresi linear sederhana.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tayangan "Ala Chef" terhadap minat memasak pada remaja, yang dilakukan dengan menggunakan Analisis Statistik Regresi Linier Sederhana. Dimana perhitungannya dengan menggunakan Program SPSS atau Program Statistik untuk Ilmu-Ilmu sosial.

Berdasarkan perhitungan rumus Regresi Linier Sederhana maka dapat disajikan data hasil perhitungan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 39. Hasil Regresi Linier Sederhana

Perhitungan Regresi Linier dengan Program SPSS	Hasil
Constanta Intercept (a)	65,569
Koefisien regresi (b)	0.406
Persamaan regresi (Y = a + Bx)	Y = 65.569 + 0.406 x
R (Correlation)	0,561
R square (R^2)	0.272
DF (n-2) = (71-2)	69
T_{hitung}	6.037
T_{tabel} Pada taraf signifikan 5%	1.667

Sumber: Data Primer Di Olah Dari Hasil Penelitian. Agustus 2012

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai constanta intercept (a) adalah sebesar 65,569 yang menunjukkan nilai konstanta yang positif, artinya

apabila tidak menonton tayangan Ala Chef (X=0) maka minat memasak remaja komunikasi Unila sebesar 65,569. Nilai angka tersebut menunjukkan bukan terletak pada rendahnya remaja menonton tayangan Ala Chef terhadap minat memasak remaja tetapi memang tanpa adanya remaja yang menonton tayangan "Ala Chef", minat memasak remaja sudah tercipta sebesar 65,569. Hal ini dijelaskan oleh hasil perhitungan regresi linier yang menunjukkan nilai R (correlation) yaitu 0,561. Dengan adanya tayangan "Ala Chef" memiliki kontribusi yang cukup dalam mempengaruhi minat remaja untuk memasak yang ditunjukkan oleh nilai R^2 (nilai koefisien determinasi) yaitu sebesar 0.272 atau 27,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV memang memberikan pengaruh terhadap minat remaja dalam memasak dengan nilai pengaruh sebesar 27,2%.

Dengan ukuran bahwa pengaruh sempurna bernilai 100%, maka berarti terdapat sisa pengaruh sebesar 72,8%. Hal ini bermakna bahwa terdapat sebesar 72,8% dari minat memasak remaja tidak dipengaruhi oleh tingkat menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV, tetapi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh berada pada tataran cukup (27,2%) antara minat memasak pada remaja. Hasil tersebut (27,2%) memang tidak seperti yang dibayangkan, nilai-nilai positif yang diberikan responden ternyata tidak dapat mempengaruhi responden secara besar. Adanya berbagai faktor yang mempengaruhi responden untuk menonton tayangan ini seperti penampilan pembawa acara, lokasi-lokasi yang berbeda-beda setiap episodenya yang membuat responden tidak bosan.

Dapat dijelaskan pada hasil uji reliabilitas variabel Y nilai alpha sebesar 0,554 yang menyatakan bahwa reliabilitas pertanyaan tergolong cukup tinggi, hal ini juga dapat mempengaruhi hasil dari pengaruh pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV terhadapa minat memasak pada remaja.

Nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar 0.406, hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan kuantitas menonton tayangan Ala Chef terdapat penambahan 1 angka dapat memberikan pengaruh terhadap minat memasak remaja sebesar 0.406.

Berdasarkan nilai (a) dan (b) yang telah didapatkan maka persamaan regresi linier yang diperoleh adalah Y = 65,569 + 0.406 X.

Atau :

Constanta intercept (a) = 65,569
Koefisien regresi (b) = 0.406
Y = 65.569 + 0.406 x

Persamaan tersebut dimaknai sebagai berikut:

Persamaan regresi tersebut berarti kualitas minat remaja dalam memasak juga mengalami peningkatan apabila tingkat lama menonton tayangan "Ala Chef" mengalami peningkatan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat menonton tayangan "Ala Chef", maka minat remaja dalam memasak juga akan meningkat.

Selanjutnya pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel pada taraf signifikan 5%. Ketentuan yang digunakan adalah jika T hitung > T table, maka Ho ditolak dan Hi diterima. Berarti ada pengaruh menonton tayangan "Ala Chef" di Trans TV terhadap minat memasak

remaja. Sebaliknya jika T hitung < T table maka Ho diterima, Hi ditolak. Berarti tidak ada pengaruh menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV terhadap minat memasak remaja.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa T hitung adalah 6.037dan T tabel pada taraf signifikan 5% dan DF = 69 adalah 1.667 (lihat pada T tabel pada lampiran). Dengan demikian maka diketahui perbandingan T hitung dengan T tabel pada taraf signifikan 5% adalah

6.037 > 1,667.

Dari hasil perbandingan diatas menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel sehingga Ho ditolak dan Hi diterima, artinya dengan menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV berpengaruh secara signifikan terhadap minat memasak remaja tetapi tidak menjadi faktor utama. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh tayangan “Ala Chef” di Trans TV pada tataran cukup terhadap minat memasak remaja. Sebab nilai yang dipengaruhi dari faktor luar dari penelitian ini sebesar 72,8%.

2. Pembahasan Menurut Tujuan Penelitian

Hasil pengolahan data kuantitatif mengenai pengaruh tayangan “Ala Chef” di Trans TV terhadap minat memasak pada remaja, diperoleh hasil pengaruh sebesar 27,2%.

Dengan demikian maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan “Ala Chef” di Trans TV terhadap minat memasak pada remaja ini

menghasilkan data kuantitatif sebagai berikut besarnya nilai pengaruh tayangan "Ala Chef" di Trans TV terhadap minat memasak remaja adalah 27,2%.

Besarnya nilai yang tidak dipengaruhi oleh tingkat menonton tayangan Ala Chef di Trans TV, tetapi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.adalah 72,8%. Hipotesis penelitian diterima karena pengujian hipotesis menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari T tabel pada taraf signifikan 5% dengan perbandingan adalah **6,037 > 1,667**.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data kuantitatif maka dapat dinyatakan tegas bahwa pengaruh tayangan "Ala Chef" di Trans TV berpengaruh terhadap minat memasak pada remaja, meskipun pada tataran yang cukup.

3. Pembahasan Secara Teorotis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam kajian mengenai tayangan "Ala Chef" khususnya khasanah ilmu-ilmu sosial komunikasi. Dari hasil penelitian ini telah memenuhi kegunaan teoritis yaitu bila dikaitkan dengan teori model.

Teori Efek Komunikasi Massa, teori ini dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeachdan Melvin L. Defluer (1976), yang memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Ada tiga dimensi efek komunikasi massa, yaitu : kognitif, afektif, konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan tambahan pengetahuan. Efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan *attitude*

(sikap). Sedangkan efek konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu. (Rakhmat, 2004 : 220)

Dapat dilihat bahwa secara kognitif, pemirsa sudah mengalami peningkatan kesadaran untuk mempelajari dan menambah pengetahuan baru tentang menu masakan dalam dan luar negeri yang dapat dilihat dari sebanyak 46 responden (64,8%) menyatakan bahwa perpaduan menu masakan dalam dan luar negeri pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV sangat menarik. Secara afektif, pemirsa memiliki perasaan yang terhubung ke acara dengan keinginan untuk bergabung pada tayangan Ala Chef dan dapat dilihat dari sebanyak 42 responden (59,2%) menyatakan bahwa berkeinginan bergabung di acara "Ala Chef" sebagai bintang tamu, sebanyak 43 responden (61,0%) menyatakan bahwa berkeinginan menjadi asisten *chef* pada tayangan "Ala Chef" di Trans TV. Secara konatif, pemirsa memiliki minat menerapkan resep masakan setelah menonton tayangan Ala Chef dapat dilihat pada sebanyak 44 responden (62,0%) menyatakan bahwa resep-resep masakan yang disajikan pada tayangan "Ala Chef" sudah dapat diterapkan dengan keinginan responden.

Suatu media dapat dikatakan efektif apabila mendapatkan respon yang positif dari khalayaknya. Efek atau pengaruh ini telah menjadi pusat perhatian bagi berbagai pihak dalam masyarakat yang melalui pesan-pesan yang hendak disampaikannya berusaha untuk menjangkau khalayak yang diinginkan. Suatu acara tidak akan mencapai sasaran karena durasi terlalu singkat atau terlalu lama. Hal ini sesuai dengan teori *uses and effect*, kebutuhan hanya salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya jumlah waktu, jenis isi media dan hubungan isi media

yang dikonsumsi, akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan isi media massa.

Wilbur Schramm dalam Selamet (1995: 66) menguraikan taraf-taraf pertumbuhan atau tumbuhya minat sebagai berikut :

Menurut Teori Bloom (Winkel, 1996 : 247-248), menguraikan aspek kognitif dan aspek afektif, yaitu :

Aspek kognitif

5. Pengetahuan : kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
6. Pemahaman, adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.
7. Penerapan atau aplikasi sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret.
8. Analisis yaitu, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi yang diterima.
9. Sintesa ini mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.
10. Evaluasi, kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal.

Aspek Afektif

1. Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu

2. Tanggapan yaitu reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya
3. Penilaian atau penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan
4. Pengorganisasian, kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan
5. Karakterisasi, memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya

Berdasarkan teori diatas, dapat dilihat bahwa pada tahap pengetahuan mayoritas responden mampu menerima dan mengingat hal-hal yang disajikan pada tayangan "Ala Chef". Hal ini dibuktikan dengan mayoritas responden (53,5%) sangat mengetahui bahan apa saja yang digunakan untuk membuat satu menu masakan dan (46,5%) selalu mencatat semua resep masakan pada tayangan "Ala Chef". Pada tahap pemahaman, responden dapat memahami makna dan arti dari bahan-bahan yang digunakan (56,3%) menyatakan bahwa setuju dapat membedakan bahan-bahan masakan dan dapat menerapkan resep-resep menu masakan setelah menonton tayangan "Ala Chef". Pada tahap penerapan responden sebanyak (60,6%) sangat setuju berkeinginan untuk mencoba memasak masakan yang disajikan oleh *chef* Farah Quinn. Pada tahap analisis, responden mampu menerima informasi dan membagi bagi setelah sering menonton tayangan "Ala Chef". Pada tahap sintesa, responden mampu memadukan konsep baru dengan mayoritas responden (54,9%) menyatakan bahwa setuju menemukan ide baru untuk jenis masakan baru setelah menonton tayangan "Ala Chef". Pada tahap evaluasi, responden memiliki keinginan untuk mengevaluasi hasil masakan *chef*.

Tetapi untuk memenuhi hasratnya, responden mencoba dari hasil masakannya sendiri. Pada tahap penerimaan responden terangsang untuk selalu setia disaluran tayangan “Ala Chef” dengan mayoritas responden (54,9%) menyatakan bahwa setuju untuk tetap berada di saluran tayangan ‘”Ala Chef” Trans TV selama jeda iklan. Pada tahap tanggapan, responden mendapat reaksi yaitu merasa terhibur setelah menonton tayangan “Ala Chef” dengan mayoritas responden (59,2%) menyatakan bahwa sangat setuju mereka merasa terhibur dan memasak menjadi kegiatan yang sangat mengasyikkan setelah menonton tayangan “Ala Chef” di Trans TV. Pada akhirnya, di tahap penilaian responden menilai bahwa tayangan ala chef sangat bermanfaat. Pada tahap pengorganisasian, responden menilai bahwa kegiatan memasak memiliki nilai positif dan memiliki tujuan daripada tidak melakukan apa-apa dan hanya menonton tayangan tidak bermutu. Pada tahap terakhir yaitu karakteristik, responden sudah memiliki pedoman dalam hidupnya dan memiliki minat memasak yang besar.

Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa tayangan “Ala Chef” mampu memberikan dampak yang cukup terhadap minat memasak remaja mahasiswi komunikasi Unila terutama dorongan untuk mencoba memasak menu masakan dari tayangan “Ala Chef” setiap harinya. Dengan banyaknya menu masakan baru dan mudah dari tayangan “Ala Chef”, dapat membuat minat memasak remaja timbul sejak dini dan menjadi hobi juga serta persiapan untuk memasuki kehidupan berumah tangga.

4. Pembahasan Secara Praktis

Dapat dilihat dari frekuensi keinginan bergabung diacara “Ala Chef” sebagai bintang tamu pada variabel Y bahwa sebanyak 42 responden (59,2%) menyatakan berkeinginan bergabung di acara “Ala Chef” sebagai bintang tamu. Data ini bisa dijadikan masukan bagi produser Acara “Tayangan Ala Chef” agar rating acara bisa naik lagi dan memberikan kesempatan bagi pemirsa penggemar tayangan “Ala Chef” untuk memasak bersama dan bertemu *chef* ahli dan cantik Farah Quinn. Mengingat ada tayangan serupa di channel lain yang menyertakan pemirsa langsung pada acaranya.